

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Letak Geografis

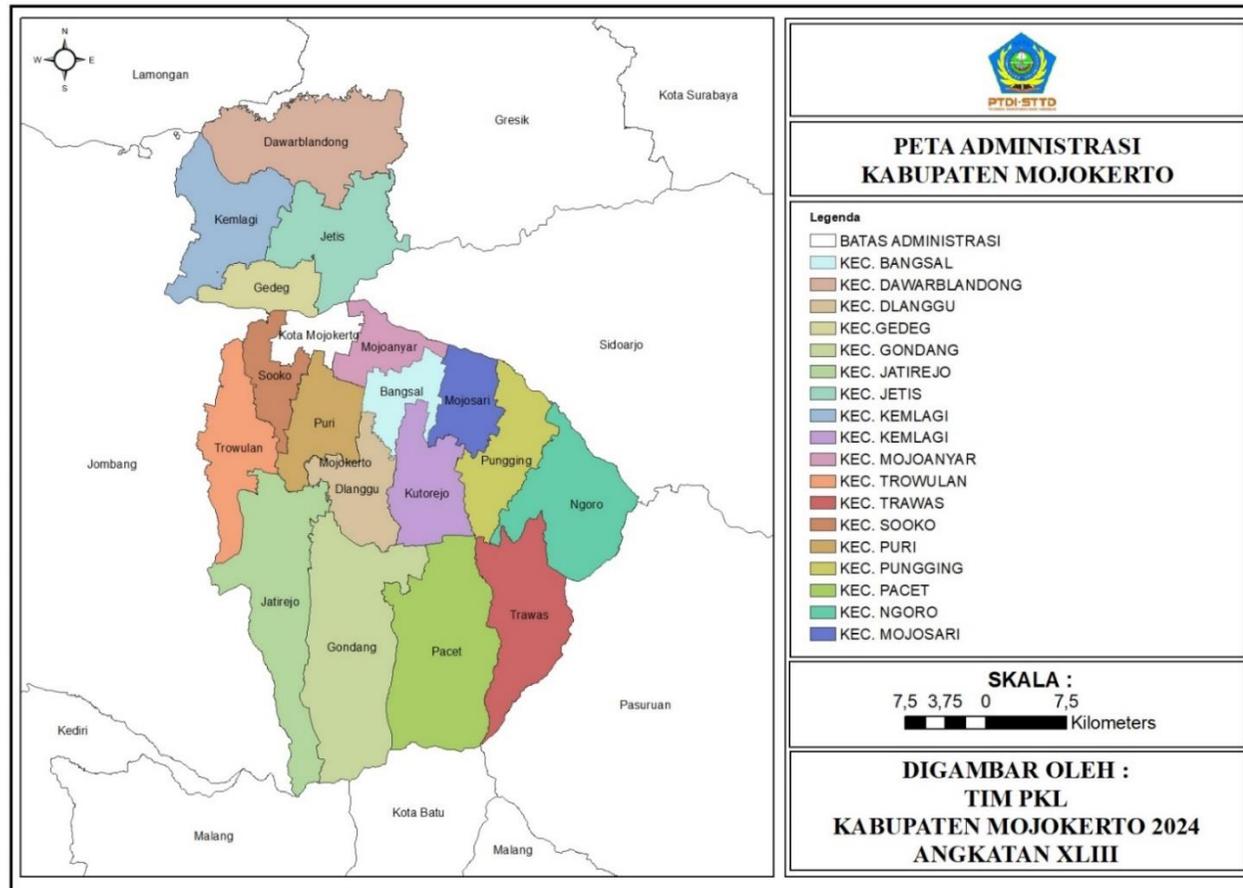
Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Secara astronomis, Kabupaten Mojokerto terletak antara $110^{\circ}20'13''$ – $111^{\circ}40'47''$ bujur timur dan $7^{\circ}18'35''$ – $7^{\circ}47'0''$ lintang selatan dan luas wilayah 969.360 km². Sebagian besar topografi Kabupaten Mojokerto terdiri dari daratan rendah dan pergunungan. Ketinggian wilayah dibagi 3 bagian yaitu ketinggian 0 sampai dengan kurang 500 meter, 500 sampai dengan kurang dari 1.000 dan lebih dari 1.000. Suhu udara berkisar antara 23°C – 31°C dengan ketinggian 107 meter diatas permukaan laut.

2.2 Wilayah Administratif

Berdasarkan (Kabupaten Mojokerto dalam angka 2023), Kabupaten Mojokerto memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Utara : Kabupaten Lamongan dan Gresik
2. Barat : Kabupaten Jombang
3. Selatan : Kabupaten Malang
4. Timur : Kabupaten Sidoarjo dan Pasuruan.

Kabupaten Mojokerto merupakan kawasan warisan kerajaan Majapahit yang memiliki potensi wisata yang tinggi. Hal ini sangat mempengaruhi ekspansi perekonomian Kabupaten Mojokerto itu sendiri menjadi lebih sejahtera dan daerah disekitarnya juga mengalami peningkatan baik dari segi transportasi maupun perekonomiannya. Industri pariwisata Kabupaten Mojokerto telah berkembang menjadi pusat pariwisata yang beragam melalui pembangunan di sejumlah bidang serta memperhatikan lingkungan demi kesejahteraan masyarakat.



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Mojokerto 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Mojokerto

2.3 Kondisi Demografi

Tingkat imigrasi, kematian, dan kelahiran semuanya berdampak pada populasi disebut sebagai pertumbuhan populasi total dan peningkatan populasi alami dalam demografi. Sedangkan imigrasi hanya mempengaruhi populasi secara keseluruhan. Jumlah penduduk diwilayah kajian sebanyak 1.133.584 jiwa.

Rincian penduduk Kabupaten Mojokerto terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel II. 1 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	Persentase Penduduk		Kepadatan Penduduk (Per Km ²)	
			2021	2022	2021	2022
Jatirejo	44707	0,86	3,94	3,94	1344	415
Gondang	43470	0,81	3,83	3,83	1103	441
Pacet	59399	0,82	5,23	5,24	1305	550
Trawas	31227	0,7	2,76	2,75	1039	538
Ngoro	85883	0,53	7,59	7,58	1486	1218
Pungging	79850	0,75	7,04	7,04	1646	1774
Kutorejo	67807	1,24	5,95	5,98	1564	1559
Mojosari	78475	0,38	6,95	6,92	2933	2720
Bangsals	51462	0,7	4,54	4,54	2124	1992
Mojoanyar	51154	0,68	4,51	4,51	2207	2189
Dlanggu	56201	0,84	4,95	4,96	1573	1569
Puri	79200	0,85	6,98	6,99	2203	2286
Trowulan	74366	0,72	6,65	6,65	1909	1641
Sooko	75798	0,69	6,69	6,69	3209	3927
Gedek	57013	0,54	5,04	5,03	2468	2178
Kemlagi	58535	0,89	5,15	5,16	1159	1382
Jetis	87137	0,6	7,7	7,69	1515	1643
Dawar Blandong	50900	0,43	4,5	4,49	860	495
Kabupaten Mojokerto	1133584	0,72	100	100	1626	1169

Sumber: Kabupaten Mojokerto Dalam Angka 2022

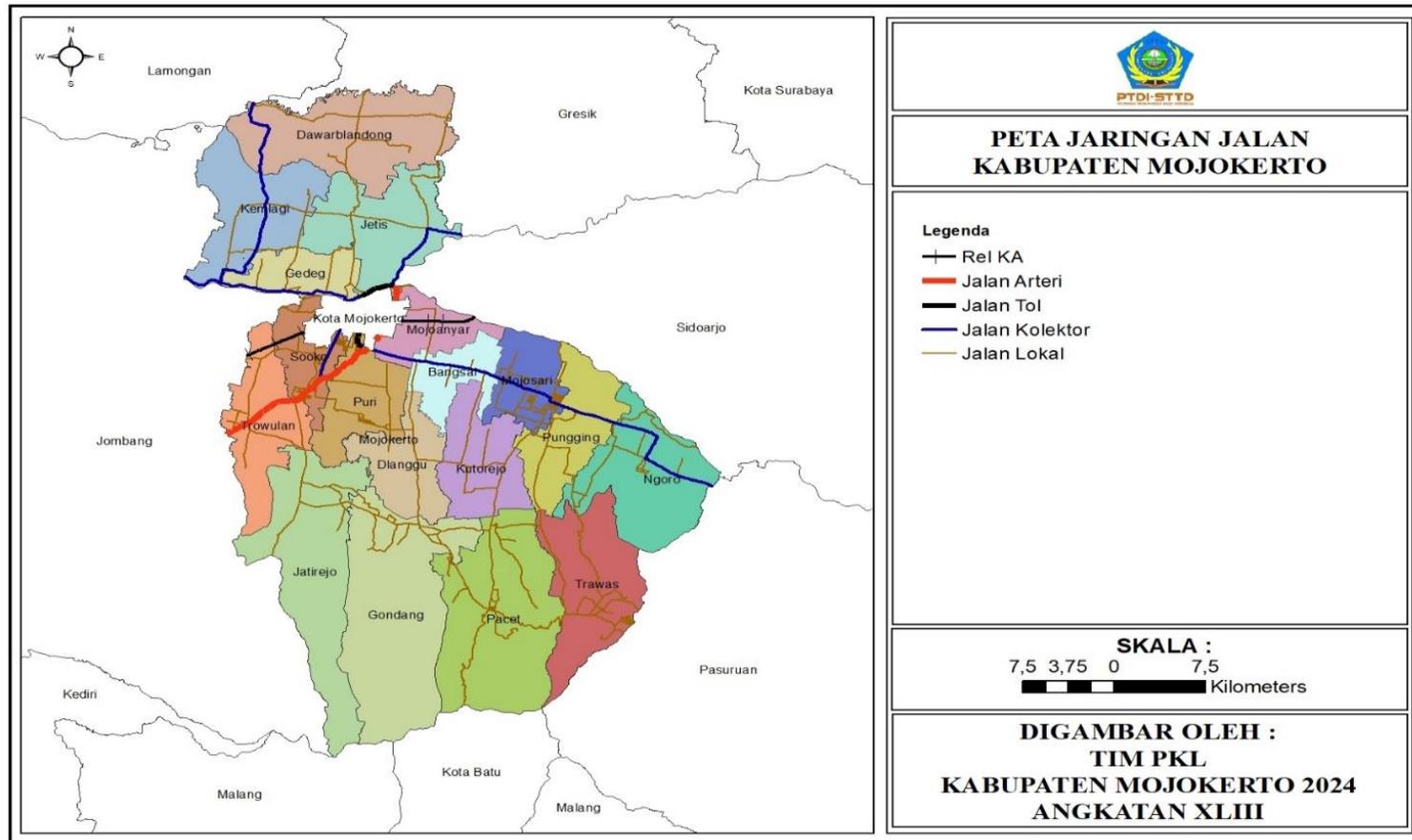
2.4 Kondisi Transportasi

2.4.1 Sistem Jaringan Transportasi

Sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder bergabung membentuk jaringan terpadu yang dikenal sebagai jaringan jalan. Sistem jaringan tersebut diatur dengan mengacu pada rencana tata ruang wilayah untuk menciptakan sistem jaringan dan konektivitas antar wilayah. Kabupaten Mojokerto memiliki bermacam - macam jalan berdasarkan fungsi, dan status jalan. Jaringan jalan yang dikaji di wilayah studi Kabupaten Mojokerto berjumlah total 104 segmen dengan panjang

87,98 Km. Pengelompokkan jalan yang dikaji berdasarkan fungsi di wilayah Kabupaten Mojokerto sebagai berikut :

1. 23 segmen Jalan Arteri sepanjang 22561 meter
2. 77 segmen Jalan kolektor sepanjang 62072 meter
3. 4 segmen Jalan Lokal sepanjang 3353 meter.



Sumber: Analisis TIM PKL Kabupaten Mojokerto, 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi

2.4.2 Sarana Transportasi

Kabupaten Mojokerto terdapat 3 jenis angkutan yaitu angkutan dalam trayek, angkutan tidak dalam trayek dan angkutan paratransit, untuk angkutan dalam trayek terdapat bus AKDP dan transjatim. Adapun jalur AKDP Kabupaten Mojokerto yang masih beroperasi adalah sebagai berikut:

Tabel II. 2 Trayek AKDP yang beroperasi di Kabupaten Mojokerto

No	Kode Trayek	Jaringan Trayek	Keterangan	Daya Angkut	Jumlah Armada
1	40110	Mojokerto – Joyoboyo	Mini Bus	15	10
2	1104301	Mojokerto – Pasuruan	Mini Bus	15	7
3	Feeder Mikrobus	Mojokerto – Batu	Mini Bus	12	6
4	K2	Mojokerto – Surabaya	Bus Mini	20	22
5	K3	Mojokerto – Gresik	Bus Mini	20	22

Sumber: Analisis TIM PKL Kabupaten Mojokerto, 2024

Untuk angkutan tidak dalam trayek yaitu bus pariwisata yang digunakan untuk antar jemput karyawan pabrik. Sedangkan untuk angkutan paratransit terdapat becak, ojek konvensional, ojek online dan bus damri bandara. Untuk angkutan umum yang lazim ditemukan di kabupaten – kabupaten lain seperti angkot dan angdes, di Kabupaten Mojokerto sudah tidak beroperasi hal ini disebabkan oleh masyarakat Kabupaten Mojokerto

lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan transportasi umum.

2.4.3 Terminal

Terminal di Kabupaten Mojokerto terdiri atas 7 terminal tipe C yaitu :

1. Terminal Makam Troloyo
2. Terminal Lespadangan
3. Terminal Mojosari
4. Terminal Trawas
5. Terminal Pacet
6. Terminal Brangkal
7. Terminal Pohjejer

Namun ke tujuh terminal tersebut tidak beroperasi lagi dikarenakan angkutan umum di Kabupaten Mojokerto yang makin hari makin sepi peminatnya.

2.4.4 Pelayanan Angkutan Umum

Rendahnya minat masyarakat Kabupaten Mojokerto terhadap transportasi umum semakin menurun. Hal ini disebabkan oleh rendahnya permintaan masyarakat akan transportasi umum dan preferensi penggunaan kendaraan pribadi yang tinggi yang menyebabkan kerugian signifikan bagi penyedia angkutan umum.

2.5 Kondisi Wilayah Kajian

2.5.1 Kondisi Lalu Lintas

Trowulan merupakan salah satu destinasi wisata sejarah dan budaya yang terkenal di Jawa Timur. Sebagai situs bekas Ibukota Kerajaan Majapahit, kawasan ini kerap dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara. Kondisi lalu lintas di kawasan wisata Trowulan seiring berjalannya waktu meningkat dengan volume kendaraan menuju kawasan ini 512,90 smp/jam sehingga dapat menyebabkan kemacetan di ruas jalan utama menuju lokasi wisata. Titik - titik rawan kemacetan antara lain di Jalan Pendopo Agung yang merupakan jalan utama menuju situs - situs peninggalan Majapahit. Selain itu, dengan lebar ruas jalan efektif 4,2 m

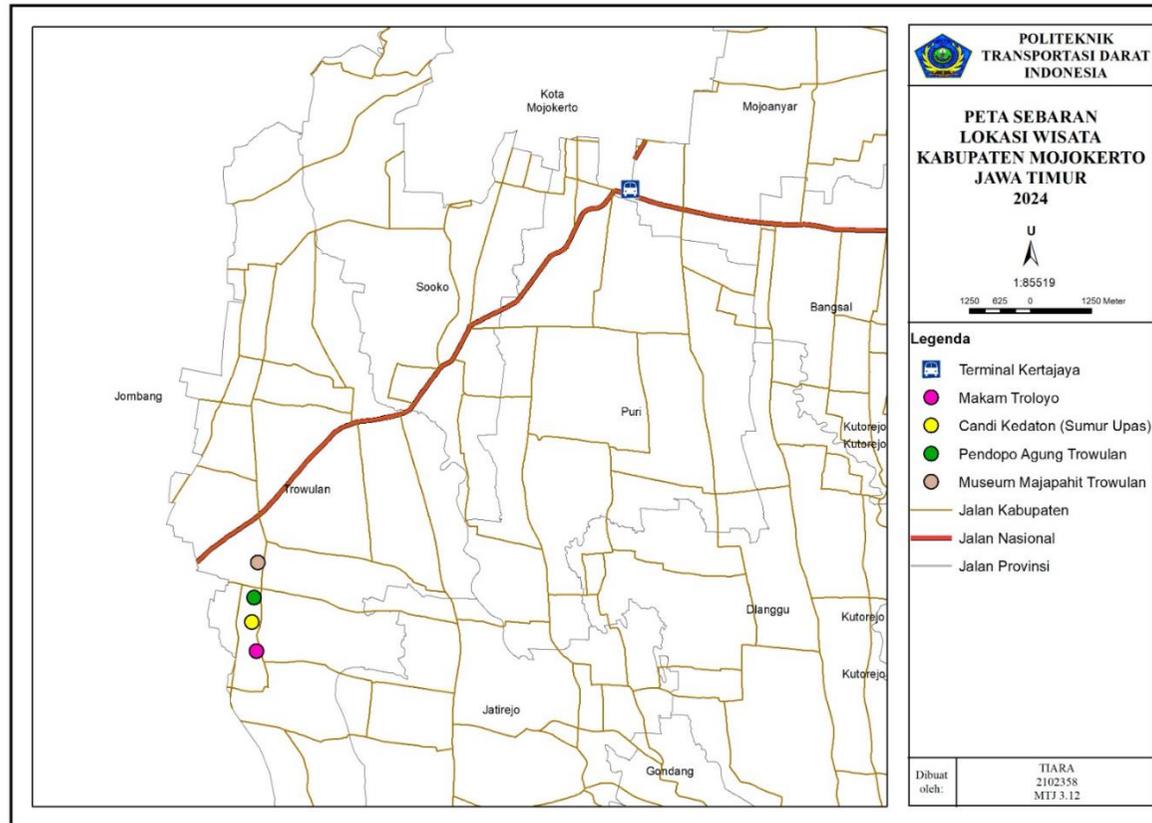
serta jumlah penggunaan kendaraan pribadi yang semakin hari semakin tinggi juga menjadi faktor utama.



Gambar II. 3 Kondisi Geometrik Jalan

Jalan tersebut merupakan jalan lokal sekunder dengan lebar jalur efektif 4,2 m dan memiliki tata guna lahan permukiman dengan hambatan samping rendah. Kondisi jalan ini sempit dan rusak sehingga sangat berbahaya jika dilalui kendaraan - kendaraan besar. Kecepatan rata - rata 25 Km/Jam, dengan kepadatan 49,93 smp – jam/km dan V/c Ratio 0,69 bersama dengan kondisi jalan geometris di bawah standar dan rawan kecelakaan dengan tingkat kecelakaan pertahun 2022 sebanyak 12 kasus kecelakaan menjadi alasan kuat dalam perencanaan angkutan shuttle wisata.

Berikut merupakan peta lokasi wisata Kabupaten Mojokerto yang dijadikan sebagai wilayah kajian:



Sumber : Hasil Analisis 2024

Gambar II. 4 Peta Lokasi Wisata Wilayah Kajian

2.5.2 Museum Majapahit Trowulan



Gambar II. 5 Museum Majapahit Trowulan

Terletak di Jalan Pendopo Agung, Ngelinguk, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Museum Majapahit Trowulan merupakan tempat rekreasi yang memiliki konsep taman bermain yang dipadukan dengan taman edukasi. Wisata ini berada kurang lebih 15 km dari pusat kegiatan Kota Mojokerto, dan kini menjadi salah satu icon wisata peninggalan kerjaan Majapahit.

2.5.3 Pendopo Agung



Gambar II. 6 Pendopo Agung

Di lereng perbukitan hijau yang membentang luas, terhampar reruntuhan megah yang mengisahkan kejayaan masa lalu. Inilah Pendopo Agung Trowulan, monumen bersejarah di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, yang menjadi saksi bisu peradaban gemilang Kerajaan Majapahit abad ke-14. Ketika melangkah memasuki kompleks situs ini, pengunjung seakan dibawa melintasi garis waktu. Reruntuhan batu bata yang tersusun apik menjulang tinggi menampakkan arsitektur kuno yang memukau. Bangunan ini dulunya berfungsi sebagai tempat pertemuan resmi kerajaan, tempat para petinggi mengambil keputusan penting yang mengatur kehidupan ratusan ribu jiwa. Pendopo Agung cuma berjarak sekitar 1.1 Km dari Museum Majapahit Trowulan.

2.5.4 Candi Kedaton Sumur Upah



Gambar II. 7 Candi Kedaton Sumur Upah

Terletak pada kawasan wisata Trowulan lebih tepatnya di Sidodadi, Trowulan. Candi Kedaton Sumur Upah merupakan destinasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan dari luar Kabupaten Mojokerto yang menjadi salah satu list study tour para pelajar Provinsi Jawa Timur. Mengunjungi Candi Kedaton dan Sumur Upah di Trowulan adalah sebuah perjalanan yang menghanyutkan ke masa lalu, tidak jauh dari Candi Kedaton, terdapat Sumur Upah yang menjadi saksi bisu kehidupan masyarakat pada masa lalu. Sumur ini dulunya berfungsi sebagai sumber air bersih bagi penduduk kala itu, dengan

kedalaman yang menakjubkan, Sumur Upah menyimpan cerita tentang kehidupan sehari-hari masyarakat Majapahit, di mana mereka mengambil air untuk kebutuhan sehari-hari. Saat mengunjungi Candi Kedaton dan Sumur Upah, pengunjung akan merasa seperti melakukan perjalanan menembus waktu. Suara langkah kaki di atas batu candi seolah bergema dengan derap para prajurit Majapahit yang pernah berjalan di sana. Udara yang menyelimuti tempat ini seakan membawa aroma legenda yang telah terukir dalam sejarah Nusantara.

2.5.5 Wisata Religi Makam Troloyo



Gambar II. 8 Wisata Religi Makam Troloyo

Wisata Religi Makam Troloyo merupakan sebuah kompleks pemakaman kuno di Desa Sentonorejo, Trowulan. Lokasi ini merupakan salah satu situs bersejarah peninggalan Kerajaan Majapahit pada abad ke-14. Ketika mengunjungi Makam Troloyo, anda akan disambut oleh gerbang batu kokoh yang menandai pintu masuk kompleks makam. Begitu melewati gerbang, pemandangan deretan makam kuno dengan batu nisan berukir indah akan menyambut Anda.

Di dalam kompleks, terdapat lebih dari 300 makam dengan bentuk dan ukuran yang bervariasi. Makam - makam ini diyakini sebagai peristirahatan terakhir para bangsawan, pejabat, dan tokoh penting pada masa kejayaan Majapahit. Setiap nisan makam dihiasi dengan ukiran yang rumit dan indah, mencerminkan keagungan peradaban Majapahit. Berjalan di antara deretan makam, anda akan merasakan suasana khidmat dan sakral yang menyelimuti kompleks ini. Pohon - pohon rindang turut memberikan nuansa sejuk dan teduh. Tak jarang, pengunjung memanjatkan doa atau sekadar merenung, menghormati arwah para leluhur yang terbaring di sini. Selain makam - makam, di kompleks Troloyo juga terdapat beberapa bangunan bersejarah lainnya, seperti candi, petirtaan, dan reruntuhan bangunan kuno lainnya. Ini menunjukkan bahwa kawasan ini dulunya merupakan pusat kegiatan penting di Kerajaan Majapahit. Mengunjungi Makam Troloyo bukan hanya sekedar wisata, tetapi juga merupakan pengalaman menyaksikan langsung jejak peradaban masa lalu yang sangat berharga. Tempat ini menjadi bukti nyata kejayaan Majapahit dan mengingatkan kita akan warisan sejarah yang harus dijaga dan dilestarikan.